

Implementasi Sinergi Spiritual dan Sosial Melalui Khotmil Qur'an dan Pembagian Sembako di Kecamatan Waru Sidoarjo

Rafadi Khan Khayru¹, Salsabila Fridiana², Aditiya Permana Putra Setiawan³, Muhammad Zarkasih Nur⁴, Moch. Avif Chilmi Yahya⁵, Muhammad Afian Firmansyah⁶, Ahmad Fulkil Masykhun⁷, Fayola Issalillah⁸, Rahayu Mardikaningsih⁹, Didit Darmawan¹⁰

¹⁻¹⁰Universitas Sunan Giri Surabaya
dr.diditdarmawan@gmail.com

Histori Artikel:

Received: 2/7/2026

Revised: 25/7/2026

Accepted: 27/7/2026

Kata Kunci:

Kuliah Kerja Nyata
Khataman Al-Qur'an
Distribusi sembako
Religius
Kepedulian sosial

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui implementasi nilai-nilai sosial, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat melalui kegiatan khataman Al-Qur'an serta memperkuat kepedulian sosial melalui distribusi sembako kepada keluarga kurang mampu di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Sasaran kegiatan khataman Al-Qur'an yaitu masyarakat Muslim dari berbagai kelompok usia serta keluarga kurang mampu yang telah didata sebagai penerima bantuan sembako. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi dan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, serta evaluasi akhir. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program berjalan sesuai rencana dan berhasil mencapai seluruh indikator yang ditetapkan. Program ini memberikan dampak positif berupa peningkatan nilai-nilai religius, solidaritas sosial, dan kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan serta keterampilan yang didapatkan mahasiswa selama masa perkuliahan. KKN merupakan program yang dirancang guna mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN memiliki peran sebagai fasilitas dalam penguatan nilai-nilai sosial yang menjadi penghubung antara perguruan tinggi dengan masyarakat. KKN sendiri memiliki tujuan guna meningkatkan kepedulian sosial, interaksi dengan masyarakat, serta pemberdayaan bagi masyarakat.

Kegiatan KKN akan dilaksanakan di Kecamatan Waru yang memiliki letak strategis di Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Waru dipilih menjadi lokasi KKN karena dinilai memiliki karakteristik masyarakat dengan latar belakang sosial-ekonomi yang beragam. Karakteristik lainnya yaitu masyarakat masih menjunjung tinggi nilai gotong royong serta keagamaan.

Menurut Masfufah *et al.* (2024), gotong royong dalam merawat lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan perawatan pada fasilitas umum di lingkungan tempat ibadah sangat bermanfaat guna menjaga kenyamanan bersama (Masfufah *et al.*, 2024). Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan berbasis partisipatif memiliki peran strategis guna menguatkan ketahanan sosial serta ekonomi lokal (Wibowo *et al.*, 2025). Hal ini menjadi potensi tersendiri bagi masyarakat yang memiliki semangat kebersamaan tinggi serta senantiasa selalu terbuka pada segala kegiatan positif. Dukungan dari aparat kecamatan, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta pihak terkait lainnya juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.

Hasil observasi awal mengindikasikan jika terdapat penurunan aktivitas membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Kegiatan keagamaan di Kecamatan Waru masih terus berjalan, namun beberapa aspek perlu ditingkatkan. Anak-anak dan remaja sangat membutuhkan pendampingan dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Sehingga perlu dilakukan peningkatan semangat beribadah melalui kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat. Upaya meningkatkan nilai spiritual masyarakat menjadi hal yang penting agar tercipta keseimbangan dan kesejahteraan sosial (Djazilan & Darmawan, 2021). Kegiatan penguatan nilai-nilai keagamaan melalui pembinaan spiritual memiliki peran penting guna membentuk karakter masyarakat yang memiliki moral tinggi (Nuraini *et al.*, 2024). Dari aspek sosial, diketahui mayoritas masyarakat Kecamatan Waru berprofesi sebagai pekerja kantor, wirausaha, dan buruh. Diketahui juga masih terdapat sejumlah keluarga yang masuk dalam golongan tidak mampu secara ekonomi sehingga memerlukan bantuan dari pihak lain untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemiskinan serta kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi persoalan krusial yang belum sepenuhnya terselesaikan di tengah masyarakat (Hariani *et al.*, 2025). Menurut Mardikaningsih (2021), penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Menurut Sinambela *et al.* (2021), tersedianya kebutuhan pokok merupakan langkah preventif nyata yang positif. Penyelenggaraan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Menurut Rojak *et al.* (2012), upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan.

Melalui hasil observasi awal, kemudian dirancang dua kegiatan utama yang fokus pada permasalahan yang terjadi. Kegiatan pertama yaitu melaksanakan khataman Al-Qur'an.

Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Qur'an menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Kegiatan ini dilaksanakan guna meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an serta memperbaiki kualitas bacaan. kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin sebenarnya memiliki manfaat pada aspek spiritual serta pembentukan karakter. Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan antara hubungan dengan Allah SWT serta tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kehidupan sosial bermasyarakat (Yuliastutik *et al.*, 2024). Kegiatan kedua yaitu distribusi sembako bagi masyarakat kurang mampu. Menurut Mardikaningsih dan Hariani (2021), manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pokok serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat. Upaya mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat membutuhkan aksi nyata yang dapat menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Menurut Rodiyah *et al.* (2026), pelaksanaan kegiatan sosial di tingkat wilayah yang telah terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan masyarakat. Menurut Hidayah *et al.* (2026), kegiatan pembagian sembako secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu dalam pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu. Menurut Halizah dan Mardikaningsih (2022), perencanaan kegiatan pendistribusian bantuan harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan kebutuhan nyata agar dapat menjawab perubahan kondisi yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga mereka merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari (Putri *et al.*, 2024).

Dengan melaksanakan kedua kegiatan yang telah dirancang dengan tepat, diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan partisipasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kepedulian sosial, dan memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat. Dengan adanya kegiatan khataman Al-Quran dan distribusi sembako, diharapkan permasalahan yang ada dapat terselesaikan dalam waktu bertahap. Kegiatan KKN merupakan bagian dari komitmen mahasiswa KKN guna memberikan partisipasi dalam pembangunan masyarakat yang religius dan sejahtera, sesuai dengan prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE

Kegiatan KKN pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pada hasil observasi awal yang mengindikasikan jika terdapat kebutuhan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan serta solidaritas sosial bagi masyarakat kurang mampu. Selain

itu, pemilihan ini didasarkan pada tingginya nilai gotong royong serta keagamaan dan sosial yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan yang telah dipersiapkan (Mahbubi, 2025).

Kegiatan dilaksanakan selama masa KKN dengan jadwal rutin yang dilakukan setiap hari Jumat. Susunan kegiatan terdiri dari khataman Al-Qur'an, yang dilaksanakan setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan distribusi sembako, yang dilaksanakan setelah salat Jumat pada masyarakat yang telah didata sebelumnya sebagai penerima manfaat bantuan. Pelaksanaan kedua kegiatan ini memiliki tujuan guna menggabungkan nilai spiritual serta sosial pada program pengabdian Masyarakat (Mahbubi, 2025).

Kegiatan khataman Al-Qur'an ditujukan pada seluruh masyarakat Muslim di Kecamatan Waru dengan tidak membedakan usia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lanjut usia yang memiliki minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan khususnya membaca Al-Qur'an. Sedangkan, kegiatan distribusi sembako ditujukan pada keluarga yang kurang mampu atau dhuafa yang telah didata sebelumnya. Pendataan keluarga kurang mampu atau dhuafa melibatkan perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat untuk memastikan penerima manfaat adalah sasaran yang tepat sehingga distribusi bantuan dapat disalurkan secara merata. Penguatan kerja sama serta kolaborasi antarpihak menjadi aspek krusial guna mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017).

Tahapan pelaksanaan program dilakukan melalui empat tahapan, antara lain observasi dan perencanaan, pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi akhir. Pertama, tahap observasi dan perencanaan yang dilakukan melalui observasi lapangan guna memeriksa kondisi masyarakat secara langsung, khususnya dalam aspek keagamaan dan sosial-ekonomi. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Setelah hasil observasi didapatkan, kemudian dilakukan koordinasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan setempat dalam perencanaan kegiatan, penentuan lokasi, penyusunan jadwal, serta pendataan calon penerima manfaat bantuan sembako. Kedua, pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian sasaran (Darmawan *et al.*, 2020). Transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan sosial merupakan faktor utama agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan (Rojak & Issalillah, 2022). Ketiga, monitoring dilakukan selama kegiatan berjalan guna memastikan kegiatan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Keempat, evaluasi akhir dilakukan setelah keseluruhan

kegiatan terlaksana. Evaluasi dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang mencakup pencapaian target peserta khataman Al-Qur'an minimal 20 orang per pertemuan, terselurnya 30 paket sembako selama kegiatan berlangsung, serta meningkatnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara dengan aparat kecamatan, tokoh masyarakat, dan peserta, serta dokumentasi foto dan catatan lapangan. Instrumen evaluasi berupa daftar hadir, catatan lapangan, dan lembar evaluasi yang diisi peserta dan pihak terkait untuk menilai kepuasan serta manfaat program. Darmawan *et al.* (2022) menyatakan jika evaluasi terhadap kepuasan penerima merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan kemasyarakatan (Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN ini diawali dengan pelaksanaan observasi lapangan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat di bidang keagamaan dan sosial-ekonomi secara langsung di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Setelah itu dilakukan koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, serta tokoh agama setempat terkait pelaksanaan kegiatan. Susunan acara kegiatan berlangsung di hari Jumat, diawali dengan kegiatan khataman Al-Qur'an setelah salat Subuh hingga pukul 10.00 WIB dengan diikuti peserta yang terdiri dari masyarakat Muslim dari berbagai kelompok usia dengan didampingi oleh mahasiswa KKN serta tokoh agama setempat. Kegiatan distribusi sembako dilaksanakan setelah salat Jumat. Distribusi sembako diberikan kepada keluarga kurang mampu atau dhuafa yang sebelumnya telah didata. Distribusi dilakukan secara tertib dengan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat kecamatan, serta tokoh masyarakat setempat. Manajemen kelompok yang solid menjadi aspek penting guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan (Darmawan, 2013).

Kegiatan khataman Al-Qur'an yang dilakukan memberikan manfaat spiritual, antara lain dapat meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an, menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, serta memperkuat nilai-nilai religius dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah partisipasi yang terus meningkat tiap minggunya. Menurut Irawan *et al.* (2023), pemanfaatan metode edukasi praktis pada kegiatan keagamaan terbukti efektif guna membentuk fondasi moral masyarakat sejak dini. Pemanfaatan kegiatan keagamaan melalui tata kelola kegiatan yang disiplin dapat menguatkan solidaritas serta pemberdayaan masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025). Dari kegiatan ini, hubungan masyarakat menjadi lebih erat sehingga tercipta keharmonisan dan keselarasan kehidupan di lingkungan sekitar (Amirulloh *et al.*, 2023). Selain itu, tali silaturahmi masyarakat

dengan mahasiswa KKN menjadi erat. Keterlibatan nyata dalam kegiatan keagamaan rutin terbukti dapat menguatkan hubungan sosial serta meningkatkan nilai keagamaan masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023). Dampak lain yang dirasakan masyarakat adalah peningkatan pemahaman masyarakat tentang ilmu tajwid dan tata cara membaca Al-Qur'an yang benar. Hal ini karena beberapa mahasiswa KKN memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid yang mumpuni sehingga dapat mendampingi masyarakat dalam kegiatan khataman serta mendapat pendampingan penuh dari tokoh agama sekitar. Pemahaman yang tepat terhadap isi dan struktur Al-Qur'an dipercaya dapat meningkatkan rasa cinta serta dedikasi para pembaca terhadap kitab suci tersebut.

Kegiatan distribusi sembako memberikan dampak sosial yang baik bagi masyarakat yang membutuhkan. Penyerahan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan wujud tanggung jawab sosial yang memberikan dampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Menurut Wibowo *et al.* (2026), penyaluran sembako memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan pangan kelompok rentan. Menurut Saputra *et al.* (2025), manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memiliki peran penting dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial keagamaan. Pendistribusian bantuan secara langsung menjadi wujud kepedulian sosial yang nyata dalam meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026). Penyaluran bantuan sembako secara tepat sasaran dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Banyak penerima manfaat menyatakan bahwa bantuan yang diberikan sangat bermanfaat bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan solidaritas serta kepedulian sosial di antara masyarakat. Masyarakat setempat yang bukan penerima manfaat pun turut bergotong royong dalam proses distribusi bantuan dengan berkolaborasi bersama mahasiswa KKN, perangkat kecamatan, serta tokoh masyarakat setempat. Partisipasi aktif masyarakat menggambarkan kepedulian sosial yang kuat guna mendorong perkembangan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan (Dirgantara *et al.*, 2025). Menurut Nuraini *et al.* (2022), kesadaran dari dalam diri setiap orang merupakan aspek utama guna mendorong kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan setempat.

Hal ini sejalan dengan Teori Modal Sosial (Social Capital Theory) milik Putnam (1993) menjelaskan jika modal sosial adalah aspek yang dapat membantu masyarakat untuk saling berhubungan dan koordinasi dalam berbagai kegiatan. Dalam konteks kegiatan ini, khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako dapat memperkuat hubungan sosial serta meningkatkan rasa

saling percaya antara mahasiswa dengan masyarakat. Teori lainnya yaitu, Teori Solidaritas Sosial milik Durkheim (1997) menjelaskan jika solidaritas sosial merupakan keadaan individu dalam masyarakat yang berhubungan satu sama lain karena memiliki kesamaan nilai, norma, serta tujuan bersama. Dalam konteks kegiatan ini, khataman Al-Qur'an memperkuat kesamaan nilai keagamaan dan distribusi sembako memperkuat rasa kepedulian serta tanggung jawab sosial.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan KKN

Hasil pelaksanaan kegiatan mengindikasikan jika kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan memberikan dampak yang positif pada masyarakat setempat serta memberikan citra positif bagi mahasiswa KKN di mata masyarakat. Kegiatan khataman dinilai berhasil karena partisipasi aktif dan antusiasme masyarakat yang terus meningkat untuk mengikuti rangkaian kegiatan. Menurut Mardikaningsih *et al.* (2022), pembagian sembako secara berkelanjutan terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Penurunan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarmasyarakat dapat mewujudkan keharmonisan hidup serta kesetaraan di lingkungan setempat (Zahid & Darmawan, 2022). Sementara itu, kegiatan distribusi sembako dinilai berhasil karena telah menyalurkan bantuan kepada sasaran yang tepat dan mendapatkan respon yang positif dari penerima manfaat. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dengan bersama-sama sangat efektif guna menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026). Secara keseluruhan kegiatan tersebut berhasil menggabungkan aspek spiritual dan sosial dalam kegiatan pengabdian yang memberikan manfaat bagi masyarakat Kecamatan Waru. Interaksi sosial yang harmonis serta hubungan antarmasyarakat yang baik memberikan dampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan setempat (Oluwatosin & Darmawan, 2024).

Evaluasi kegiatan didasarkan pada tiga indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator pertama yaitu jumlah kehadiran peserta khataman minimal 20 peserta per pertemuan. Berdasarkan catatan kehadiran peserta, rata-rata mencapai 25-30 kehadiran dalam tiap pertemuan sehingga indikator ini dinyatakan berhasil. Indikator kedua, menyalurkan 30 paket

sembako. Berdasarkan realisasi kegiatan, 30 paket sembako berhasil disalurkan kepada keluarga penerima manfaat yang terdata dengan tepat sasaran sehingga indikator ini dinyatakan berhasil. Indikator ketiga, peningkatan antusiasme masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung, diketahui terjadi peningkatan minat masyarakat setempat dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang berkelanjutan, bukan hanya saat kegiatan KKN berlangsung sehingga indikator ini dinyatakan berhasil.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan dinyatakan berhasil dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan mahasiswa KKN. Bagi masyarakat, kegiatan ini memberikan dampak dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan, memperkuat solidaritas sosial, serta membantu memenuhi kebutuhan dasar keluarga kurang mampu. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana guna mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, serta penerapan nilai-nilai pengabdian pada masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini mengindikasikan jika menggabungkan kegiatan keagamaan dan sosial dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif dan diminati masyarakat.

PENUTUP

Kegiatan KKN dilaksanakan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo melalui dua kegiatan utama, yaitu kegiatan khataman Al-Qur'an dan kegiatan distribusi sembako bagi keluarga kurang mampu. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi lapangan serta merancang jadwal kegiatan dengan koordinasi bersama perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Kegiatan khataman Al-Qur'an memberikan dampak positif bagi masyarakat berupa meningkatnya minat membaca Al-Qur'an, penguatan nilai-nilai keagamaan, serta mempererat hubungan sosial sesama masyarakat. Sementara itu, kegiatan distribusi sembako membantu meringankan beban ekonomi keluarga kurang mampu sekaligus meningkatkan solidaritas dan kepedulian sosial. Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar, tepat sasaran, dan memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan yaitu agar kegiatan khataman Al-Qur'an dapat terus berlanjut secara mandiri oleh masyarakat yang didukung dengan pengurus masjid serta tokoh agama setempat. Kegiatan distribusi sembako juga perlu dikembangkan melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga zakat, serta para donatur agar jangkauan penerima manfaat menjadi lebih luas. Selain itu, diperlukan pendataan penerima bantuan yang berkelanjutan guna meningkatkan keakuratan sasaran kegiatan. Bagi mahasiswa KKN selanjutnya, keberhasilan kegiatan ini mengindikasikan jika menggabungkan kegiatan keagamaan dan sosial dapat menjadi model

pengabdian masyarakat yang efektif dan diminati masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, I., Anam, M. S., Mujito, M., Sujito, S., Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D S. (2023). Implementasi Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Durkheim, E. (1997). *The Division of Labor in Society*. New York, NY: Free Press.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Distribusi Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1),

27-34.

- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial melalui Kegiatan Berbagai Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan! Global Aksara Pers.*
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=15933409815199259935&hl=en&oi=scholar>
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Distribusi Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.

- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98–106.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(1), 45-50.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan

dan Sandang Keluarga Rentan melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.

Yuliasutik, Y., Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Jahroni, J., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.

Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.